

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan faktor terpenting dalam interaksi sosial umat manusia. Setiap bahasa memiliki kekhasannya masing-masing. Namun ada suatu kesamaan dalam setiap bahasa di dunia ini, yaitu memiliki kata penghubung atau biasa disebut dengan konjungsi. Konjungsi digunakan dalam berbahasa sebagai penyambung kata, frase dan klausa untuk memperlancar komunikasi. Tanpa konjungsi, komunikasi akan terputus-putus dan tidak mengalir dengan lancar sehingga dapat menimbulkan hambatan-hambatan dalam berkomunikasi.

Konjungsi adalah kata yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat yaitu kata dengan kata, frase dengan frase, atau klausa dengan klausa. Dalam buku *A Practical Chinese Grammar For Foreigners*, Li Dejin (1998:124) mengatakan bahwa konjungsi tidak dapat berdiri sendiri, tidak dapat digunakan sebagai jawaban atas pertanyaan, tidak dapat direduklifikasi dan tidak memiliki fungsi sebagai modifikator. Fungsi konjungsi adalah sebagai penghubung kata, frase atau kalimat.

Ada dua macam konjungsi yaitu konjungsi subordinatif dan konjungsi koordinatif. Dalam buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Anton Moeliono dkk (2003:297) mengatakan bahwa konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya atau memiliki status sintaktis yang sama. Contoh konjungsi koordinatif adalah *dan, serta, atau, tetapi, melainkan, padahal, sedangkan* dan lain-lain. Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih dan klausa itu tidak memiliki status sintaktis yang sama (2003:299). Contoh konjungsi subordinatif adalah *sejak, jika, walaupun, karena, sehingga, dengan, bahwa* dan lain-lain.

Bahasa Mandarin juga memiliki konjungsi untuk menyambung kata dengan kata, frase dengan frase, ataupun klausa dengan klausa dalam berkomunikasi secara tulisan ataupun lisan. Sebagai contoh, dalam Bahasa Mandarin, jika orang hanya

menulis 我, 他们 *wǒ, tāmen* 'saya, mereka' saja akan terasa janggal. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah kata untuk menghubungkan kedua kata tersebut agar kalimat menjadi lebih "hidup". Kata tersebut adalah 和 *hé* 'dan', sehingga frase yang biasa digunakan adalah 我和他们 *wǒ hé tāmen* 'saya dan mereka'. Konjungsi 和 *hé* inilah yang merupakan konjungsi. Konjungsi koordinatif dalam Bahasa Mandarin antara lain 和 *hé* 'dan', 跟 *gēn* 'dan', 同 *tóng* 'dan', 与 *yǔ* 'dan', 并 *bìng* 'dan', 而 *ér* 'dan', 或 *huò* (者 *zhě*) 'atau' dan lain-lain. Konjungsi subordinatif dalam Bahasa Mandarin antara lain 因为 *yīnwéi* 'karena', 只要 *zhǐyào* 'asalkan', 如果 *rúguǒ* 'jika', 虽然 *suīrán* 'walaupun', 还是 *háishi* 'atau', 至于 *zhìyú* 'mengenai' dan lain-lain.

Penelitian dalam skripsi ini berfokus pada konjungsi koordinatif (yang menyatakan hubungan kesejajaran) pada tataran frase yang bermakna *dan*. Ada beberapa konjungsi koordinatif dalam bahasa Mandarin yang bermakna *dan*, yaitu 和 *hé*, 跟 *gēn*, 同 *tóng*, 与 *yǔ*, 并 *bìng*, 而 *ér*, 及 *jí* dan 以及 *yǐjǐ*. Konjungsi-konjungsi tersebut memiliki makna yang sama, yaitu *dan*. Namun pemakaian setiap konjungsi berbeda. Inilah yang akan diteliti dalam skripsi ini, khususnya adalah konjungsi 和 *hé*, 同 *tóng*, 与 *yǔ*, 并 *bìng* dan 以及 *yǐjǐ*. Konjungsi 跟 *gēn*, 而 *ér* dan 及 *jí* tidak turut diteliti dalam skripsi ini karena ketiga konjungsi tersebut tidak terdapat dalam data.

Alasan dipilihnya skripsi berjudul *Konjungsi 和, 与, 并, 同 dan 以及 dalam frase Bahasa Mandarin* adalah karena penelitian tentang konjungsi-konjungsi tersebut sebagai penghubung frase belum banyak dilakukan. Alasan lainnya adalah karena selama ini konjungsi yang paling umum digunakan dan diketahui oleh penutur Bahasa Mandarin adalah konjungsi 和 *hé*. Namun ternyata masih ada konjungsi lainnya yang bermakna *dan* sama seperti konjungsi 和 *hé*. Konjungsi-konjungsi tersebut adalah konjungsi 同 *tóng*, 与 *yǔ*, 并 *bìng*, dan 以及 *yǐjǐ*.

1.2 PERMASALAHAN

Yang menjadi masalah dalam penelitian mengenai konjungsi 和 *hé*, 与 *yǔ*, 并 *bìng*, 同 *tóng* dan 以及 *yǐjǐ* sebagai penghubung dalam frase Bahasa Mandarin, yaitu:

1. Kelas kata apa yang mendampingi kelima konjungsi tersebut?
2. Jenis frase apa yang mendampingi kelima konjungsi tersebut?
3. Makna semantis nomina apa yang mendampingi kelima konjungsi tersebut?

1.3 TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memberikan petunjuk mengenai perbedaan pemakaian konjungsi 和 *hé*, 与 *yǔ*, 并 *bìng*, 同 *tóng* dan 以及 *yǐjǐ* dalam frase berdasarkan kelas kata, jenis frase dan makna semantis nomina pendamping konjungsi. Dengan mengetahui hal tersebut di atas, maka diharapkan skripsi ini dapat membantu menjelaskan ketidakjelasan pemakaian kelima konjungsi tersebut, sehingga pemakaian kelima konjungsi tersebut dapat dibedakan dengan lebih jelas.

1.4 MANFAAT

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan mengenai perbedaan pemakaian konjungsi 和 *hé*, 与 *yǔ*, 并 *bìng*, 同 *tóng* dan 以及 *yǐjǐ* sebagai penghubung dalam frase sehingga konjungsi-kunjungsi di atas dapat digunakan dengan lebih tepat. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan bahwa tidak hanya konjungsi 和 *hé* saja yang bermakna *dan*, tetapi juga ada konjungsi 与 *yǔ*, 并 *bìng*, 同 *tóng* dan 以及 *yǐjǐ* yang bermakna *dan*.

1.5 METODE PENELITIAN

Penelitian dalam penulisan skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan beberapa acuan ilmiah berupa buku yang berkaitan dengan topik pembahasan. Penulisan skripsi ini bersifat deskriptif, artinya penulis berusaha menggambarkan gejala kebahasaan yang berhubungan dengan kelima konjungsi di

atas. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data, memilah-milah data, menganalisis data untuk kemudian mencari keteraturan dari data yang telah dianalisis. Dari keteraturan yang didapat akan tampak perbedaan kelima konjungsi tersebut atas dasar kelas kata, jenis frase dan makna semantis nomina pendamping konjungsi.

1.5 SUMBER DATA

Penelitian ini menggunakan data bahasa Mandarin secara tertulis yang bersumber dari Alkitab berbahasa Mandarin yang diterbitkan pada tahun 2003 oleh Asosiasi Agama Kristen Cina.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab. Bab 1 berisi pendahuluan, meliputi latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, metode penelitian, sumber data dan sistematika penulisan.

Bab 2 berisi tinjauan pustaka yang akan membahas mengenai teori tentang konjungsi, baik konjungsi dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Mandarin.

Bab 3 merupakan analisis data yang berisi analisis kelima konjungsi berdasarkan kelas kata, jenis frase dan makna semantis nomina pendamping konjungsi. Bab 4 adalah kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian mengenai pemakaian konjungsi 和 *hé*, 与 *yǔ*, 并 *bìng*, 同 *tóng* dan 以及 *yǐjǐ* dalam frase Bahasa Mandarin.